

## Pengaruh Kegiatan *Fun Cooking* Terhadap Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Negeri Pembina Siborongborong

Angelin Masintan Sitorus<sup>1</sup>, Endang Junita Sinaga<sup>2</sup>, Uranus Zamili<sup>3</sup>

Prodi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung<sup>1,2,3</sup>

E-mail: [angelinmasintansitorus@gmail.com](mailto:angelinmasintansitorus@gmail.com)<sup>1</sup>,  
[endangjunita@gmail.com](mailto:endangjunita@gmail.com)<sup>2</sup>, [uranuszamili87@gmail.com](mailto:uranuszamili87@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstract** – This research aims to determine the effect of fun cooking activities on the independence of children aged 5-6 years at the Pembina Siborongborong State Kindergarten. The type of research used in the research is quantitative research with experimental research methods and the type of research design is one group pretest posttest design. The population in this study were all children aged 5-6 years at the Pembina Siborongborong State Kindergarten, totaling 66 people, and the sampling technique used purposive sampling, namely 22 children from class B2. Data collection techniques are carried out using observation sheets and documentation. Based on the recapitulation of data on children's independence before being given treatment (pretest) using fun cooking activities, there were 9.10% in the BSB category, 50% in the BSH category, 36.30% in the MB category, and 4.50% in the BB category. After being given treatment (post-test) using fun cooking activities, there were 54.50% in the BSB category, 45.40% in the BSH category, none in the MB and BB categories. From the results of the coefficient of determination test, the value  $r^2 = 0.287$ , from the value of determination ( $r^2$ ) it can be seen that the percentage of influence of paper cutting activities on the fine motor skills of group A in GKPI Tarutung City Kindergarten is 28.7%. Furthermore, based on the results of the t test, the value of  $t_{count} > t_{table}$  ( $6.638 > 1.721$ ) was obtained. So it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, which means that there is an influence of fun cooking activities on the independence of children aged 5-6 years at the Pembina Siborongborong State Kindergarten.

**Keywords:** Fun Cooking, Independence, Early Childhood Education

**Abstrak** – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan *fun cooking* terhadap kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Siborongborong. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen dan jenis desain penelitian yaitu *one grup pretest posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Siborongborong yang berjumlah 66 orang, dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu anak-anak dari kelas B2 berjumlah 22 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan lembar observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil rekapitulasi data kemandirian anak sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) menggunakan kegiatan *fun cooking* terdapat 9,10 % dalam kategori BSB, terdapat 50% dalam kategori BSH, 36,30% dalam kategori MB, dan 4,50% dalam kategori BB. Sesudah diberikan perlakuan (*post-test*) menggunakan kegiatan *fun cooking* terdapat 54,50% dalam kategori BSB, 45,40% dalam kategori BSH, tidak terdapat dalam kategori MB dan BB. Dari hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai  $r^2 = 0,287$ , dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase pengaruh kegiatan menggunting kertas terhadap keterampilan motorik halus kelompok A di TK GKPI Tarutung Kota adalah 28,7%. Selanjutnya berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6.638 > 1.721$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh kegiatan *fun cooking* terhadap kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Siborongborong.

**Kata Kunci:** Fun Cooking, Kemandirian, Pendidikan Anak Usia Dini

### PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan masa yang tepat untuk melakukan pendidikan. Pada masa ini anak sedang mengalami proses perkembangan yang sangat pesat. Pendidikan merupakan suatu proses yang dilalui seseorang untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang dapat mengubah perilakunya kearah yang lebih baik. Untuk mencapai tujuan pendidikan ini, dibutuhkan proses belajar dan kerja keras yang merupakan poin dalam pendidikan tersebut. Pendidikan anak usia dini diharapkan agar anak mampu berkembang sesuai dengan aspek-

aspek perkembangan anak. Salah satu aspek yang perlu dikembangkan pada anak usia dini terutama pada usia 5-6 tahun adalah aspek perkembangan sosial-emosional yaitu kemandirian anak. Di masa usia dini penting bagi anak untuk mengembangkan kemandiriannya.

Kemandirian anak dapat dilakukan melalui aktivitas di rumah sehari-hari maupun di lingkungan sekolah. Anak yang mandiri adalah anak yang memiliki kepercayaan diri dan motivasi yang tinggi sehingga dalam setiap tingkah lakunya tidak banyak menggantungkan diri pada orang lain. Tanpa didukung sifat mandiri, anak akan sulit mencapai sesuatu dengan maksimal. Misalnya, anak yang kurang mandiri selalu ingin ditemani atau ditunggu oleh orangtuanya saat sekolah maupun bermain<sup>1</sup>. Pada dasarnya setiap anak memiliki kemandirian yang berbeda antara anak yang satu dengan anak yang lainnya. Hasil penelitian terkini menunjukkan bahwa kemandirian anak akan terbentuk apabila anak sejak usia dini telah dipersiapkan dan diajarkan untuk belajar dalam melakukan hal-hal yang bisa dilakukan sendiri. Seperti yang tertulis di dalam Alkitab Amsal 22:6 “Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu”<sup>2</sup>. Jadi, dalam mendidik anak harus mengajarkan sesuatu yang tepat, dikarenakan anak-anak akan selalu mengingat apa yang diajarkan oleh gurunya.

Melatih kemandirian anak dapat dilakukan dengan cara pembiasaan dan praktek langsung agar anak bisa berlatih dan mengetahui apa itu arti mandiri. Salah satu kegiatan praktek yang dapat dilakukan oleh anak untuk melatih kemandiriannya yaitu dengan melakukan kegiatan *fun cooking*. Kegiatan *fun cooking* merupakan kegiatan memasak yang menyenangkan, dimana anak mengolah bahan yang masih mentah menjadi matang atau siap untuk dimakan. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di TK Negeri Pembina Siborongborong selama masa PPL pada bulan september sampai desember tahun 2022 pada anak usia 5-6 tahun bahwa salah aspek perkembangan yang diajarkan adalah perkembangan karakter khususnya pada kemandirian anak. Dengan terlatihnya kemandirian anak dapat membuat anak menyelesaikan pekerjaannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Adapun kegiatan lain yang dapat dilakukan di sekolah untuk melatih kemandirian anak adalah kegiatan *fun cooking*.

---

<sup>1</sup> Ningrum, Nur Cahya. 2020. Meningkatkan Kemandirian Anak Melalui Kegiatan *Fun Cooking* di Kelompok A TK PKK 62 Tridaya Canden Jetis Bantul *Improving Child Independence Through Activities Fun Cooking in Group A,* Pendidikan Anak Usia Dini. Hal. 326–335. Hal 327

<sup>2</sup> Alkitab. Amsal 22:6.

Di TK Negeri Pembina Siborongborong pernah dilaksanakan kegiatan *fun cooking*, kegiatan yang telah dilaksanakan adalah membuat jus buah dan memasak ubi. Dari kegiatan tersebut masih terdapat beberapa anak yang kemandiriannya masih kurang berkembang, dikarenakan saat melakukan kegiatan membuat jus buah dan memasak ubi, dilaksanakan dengan menggabungkan semua kelas B. kegiatan praktek biasanya dilakukan setiap hari jumat, dimana anak-anak senam terlebih dahulu lalu melanjutkan pembelajaran yang akan dilakukan. Disaat kegiatan membuat jus buah, guru mempraktekkan cara-cara yang dilakukan dan beberapa anak dipanggil untuk memotong buah, selanjutnya guru yang mengerjakan tahap berikutnya hingga selesai, dan anak siap untuk meminum jus buah yang telah dibuat. Begitu juga dengan kegiatan memasak ubi, guru yang memasak ubi tersebut, setelah ubi dimasak kemudian dibagikan kepada masing-masing anak untuk dimakan. Kebanyakan anak sangat bersemangat saat mendapatkan tugas-tugas yang nyata, bukan berpura-pura dalam melakukannya, tetapi benar-benar melakukannya. Untuk itu, kegiatan *fun cooking* yang bagus seharusnya melibatkan masing-masing anak bukan hanya beberapa saja.

Alasan peneliti mengangkat judul ini adalah karena dengan diterapkannya kegiatan *fun cooking* di sekolah TK Negeri Pembina Siborongborong yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang berlaku sehingga berpengaruh terhadap perkembangan kemandirian anak. Tidak hanya itu, dengan dilakukan kegiatan *fun cooking* anak bisa bermain sambil belajar, dapat diketahui bahwa *fun cooking* adalah kegiatan memasak yang menyenangkan. Sehubungan dengan itu, maka peneliti mengangkat judul “Pengaruh Kegiatan *Fun Cooking* Terhadap Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Siborongborong”.

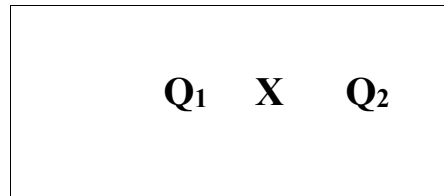
## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen dan jenis desain penelitian yaitu *one group pretest-posttest design* ini adalah penelitian dengan pemberian *pretest* sebelum dilakukannya *treatment*/perlakuan kepada kelompok atau sampel dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan *posttest*<sup>3</sup>. Menurut Sugiyono bahwa *One Group Pretest-Posttest Design* digambarkan sebagai berikut<sup>4</sup>:

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, Dan Penelitian Pendidikan)*, ed. Apri Nuryanto, 3rd ed. (Yogyakarta: Yogyakarta: ALFABETA, 2021). Hal 130

<sup>4</sup> Ibid. Hal 131

**Tabel 1. Desain Penelitian**

Keterangan:

X : Perlakuan (treatment)

Q<sub>1</sub> : Nilai *pretest* (sebelum diberi kegiatan *fun cooking*)

Q<sub>2</sub> : Nilai *Posttest* (setelah diberi kegiatan *fun cooking*)

Penelitian ini dilaksanakan oleh mahasiswi prodi PK-AUD di TK Negeri Pembina Siborongborong yang beralamat di Jalan Pintu Air No. 11, Kecamatan Siborongborong, Kabupaten Tapanuli Utara. Tempat penelitian dipilih, dikarenakan peneliti pernah melakukan PPL di TK tersebut. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-September tahun 2023. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun (kelompok B) di TK Negeri Pembina Siborongborong yaitu berjumlah 66 orang. Sampel yang diambil yaitu kelas B2 sebanyak 22 orang anak. Adapun teknik pengambilan sampel diambil dengan kriteria kemandirian anak masih belum berkembang sesuai harapan. Sehingga, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan Teknik *Sampling Purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu<sup>5</sup>. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen lembar observasi berbentuk *checklist* sebagai alat untuk merekam pengamatan yang dilakukan dalam bentuk dokumen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan menggunakan observasi, dan dokumentasi. Pada penelitian ini, untuk variabel (Y) peneliti menggunakan instrumen lembar observasi berbentuk *checklist* sebagai alat untuk merekam pengamatan yang dilakukan dalam bentuk dokumen dan diisi oleh peneliti. Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi kegiatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan foto-foto saat proses pembelajaran berlangsung. Hipotesis yang diuji pada penelitian ini adalah adanya pengaruh sebelum dilakukan perlakuan (*pretest*) dan sesudah dilakukan perlakuan (*posttest*) kegiatan *fun cooking* terhadap kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Siborongborong. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS (*statistical product and service solutions*) versi 20. Penelitian ini dilakukan (uji-t) untuk mengetahui bagaimana hubungan antara kegiatan *fun*

---

<sup>5</sup> Ibid. Hal 153

*cooking* terhadap kemandirian anak, dan pengujian koefisien determinasi ( $r^2$ ) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan *fun cooking* terhadap kemandirian anak di TK Negeri Pembina Siborongborong.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

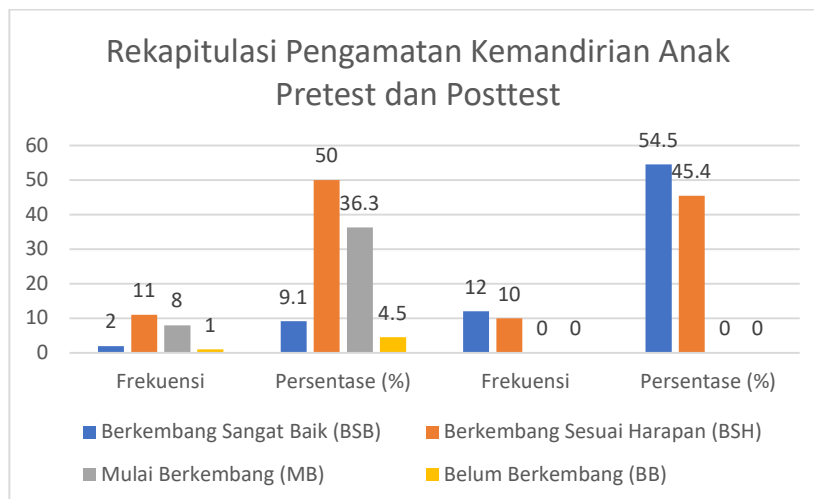
Penelitian ini dilaksanakan setelah melakukan uji coba instrumen. Penelitian ini dilakukan di kelas B2 TK Negeri Pembina Siborongborong dengan jumlah siswa 22 orang. Dalam penelitian ini ada data *pretest* dan *posttest*. Data *pretest* diperoleh sebelum kegiatan *fun cooking* diberikan kepada sampel. Tujuannya adalah untuk mengetahui keadaan awal kemandirian anak kelas B2. Selanjutnya, data *posttest* diperoleh setelah kegiatan *fun cooking* diberikan kepada sampel, tujuannya untuk mengetahui keadaan akhir anak kelas B2 setelah diberikan *treatment*/perlakuan. Data penelitian kemandirian anak pada saat *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2. Rekapitulasi Pengamatan Kemandirian Anak Pada Saat *Pretest* dan *Posttest***

Kategori	Pretest		Posttest	
	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
Berkembang Sangat Baik (BSB)	2	9,1	12	54,5
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	11	50	10	45,4
Mulai Berkembang (MB)	8	36,3	0	0
Belum Berkembang (BB)	1	4,5	0	0

Hasil pengamatan *pretest* dan *posttest* kemandirian anak dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1. Bar Chart Rekapitulasi Pengamatan Kemandirian Anak *Pretest* dan *Posttest***



Berdasarkan hasil rekapitulasi pengamatan kemandirian anak pada saat *pretest* dan *posttest* dapat diketahui bahwa kemandirian anak sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan kegiatan *fun cooking* berada pada kategori BB dari 1 orang (4,5%) menjadi tidak ada (0%), kategori MB dari 8 orang (36,3%) menjadi tidak ada (0%), kategori BSH dari 11 orang (50%) menjadi 10 orang (45,4%), dan kategori BSB dari 2 orang (9,1%) menjadi 12 orang (54,5%). Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengamatan kemandirian anak sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan kegiatan *fun cooking* terdapat perubahan, yaitu sebagian besar anak berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

**Gambar 2. Anak TK Negeri Pembina Dilatih Untuk Membuat Salad Buah dalam Kegiatan *Fun Cooking***



Sebelum data diolah ke uji t, terlebih dahulu harus diuji normalitas. Hal ini bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data, sehingga dapat menentukan uji statistik yang tepat untuk digunakan. Berikut disajikan tabel uji normalitas, yaitu:

**Tabel 3. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pretest	Posttest
N		22	22
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	37.36	42.50
	Std. Deviation	4.403	2.559
Most Extreme Differences	Absolute	.225	.195
	Positive	.187	.195
	Negative	-.225	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z		1.057	.916
Asymp. Sig. (2-tailed)		.214	.371

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 3 diatas, maka dapat diketahui bahwa uji normalitas kemandirian anak pada saat *pretest* dengan hasil *kolmogorov-smirnov* sebesar 1,057 dengan sig = 0,214. Karena sig = 0,214 > 0,05, maka dapat diketahui bahwa kemandirian anak pada saat *pretest* berdistribusi normal. Kemudian, hasil uji normalitas pada saat *posttest* dengan hasil *kolmogorov-smirnov* sebesar 0,916 dengan sig = 0,371. Karena sig = 0,371 > 0,05, maka dapat diketahui bahwa kemandirian anak pada saat *posttest* berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal, sehingga dapat digunakan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

**Tabel 4. Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	37.36	22	4.403	.939
	Posttest	42.50	22	2.559	.546

Berdasarkan tabel 4 diatas, menunjukkan bahwa rata-rata nilai kemandirian anak sebelum dilakukan (*pretest*) dan setelah dilakukan perlakuan (*posttest*). Dimana rata-rata nilai *pretest* yaitu 37,36, sementara rata-rata nilai *posttest* yaitu 42,50. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dari capaian kemandirian anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

**Tabel 5. Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	22	.566	.006

Berdasarkan tabel 5 diatas, menunjukkan bahwa pengaruh kegiatan *fun cooking* terhadap kemandirian anak adalah sebesar 0,566 dengan signifikansi 0,006.

**Tabel 6. Paired Samples Test**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest - Posttest	-5.136	3.629	.774	-6.745	-3.527	-6.638	21	.000

Berdasarkan tabel 6 diatas, dapat dijelaskan bahwa nilai  $t_{hitung}$  bernilai negatif yaitu sebesar -6,638.  $T_{hitung}$  bernilai negatif disebabkan karena nilai rata-rata *pretest* lebih rendah dari pada nilai rata-rata *posttest*. Dalam hal ini, maka nilai  $t_{hitung}$  negatif bermakna positif. Sehingga, nilai  $t_{hitung}$  -6,638, dengan demikian dilihat dari perhitungan nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $6,638 > 1,721$ ). Sehingga nilai  $t_{hitung}$   $6,638 > t_{tabel}$  1,721, maka sebagaimana dalam pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengaruh dari kegiatan *fun cooking* terhadap kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Siborongborong.

**Tabel 7. Adjusted R Square ( $r^2$ )**

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.566 <sup>a</sup>	.321	.287	2.161

a. Predictors: (Constant), Pretest, Posttest

Berdasarkan tabel 7 diatas, dapat dijelaskan bahwa hasil koefisien determinasi ( $r^2$ ) *pretest-posttest* adalah 0,287. Dari hasil yang diperoleh, dapat diketahui persentase kegiatan *fun cooking* terhadap kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Siborongborong adalah  $r^2 \times 100\% = 0,287 \times 100\% = 28,7\%$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi *pretest-posttest* pengaruh kegiatan *fun cooking* terhadap kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Siborongborong yaitu sebesar 28,7%.

## KESIMPULAN

Kemandirian menjadi penting bagi anak usia dini agar anak mampu menjalani kehidupan tanpa bergantung kepada orang lain. Kemandirian anak usia dini adalah salah satu sifat anak yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan, berpikir, bertindak dengan bebas dan menerima konsekuensi yang menyertainya, serta tidak bergantung pada orang lain dalam mengerjakan berbagai tugas dan permasalahan untuk mencapai kesuksesan maupun



tujuan hidup. Terdapat beragam kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemandirian anak usia dini. Salah satu cara untuk mengembangkan kemandirian anak adalah dengan kegiatan *fun cooking*.

Secara alami, kegiatan *fun cooking* memotivasi anak-anak untuk berpartisipasi dalam pembelajaran pengalaman dengan menekankan beragam dana pengetahuan yang berasal dari pengalaman hidup sehari-hari dan memanfaatkannya di dalam kelas. Kegiatan *fun cooking* adalah kegiatan bermain yang secara langsung melibatkan anak untuk berkreasi dan bereksplorasi dalam mengolah bahan makanan menjadi makanan siap disajikan, serta dilakukan dalam suasana yang menyenangkan sehingga dapat menjadi pengalaman belajar yang baru bagi anak. Dengan kegiatan yang berprinsip sesuai dengan anak diharapkan *fun cooking* dapat menarik minat anak untuk mengembangkan kemandirian anak, sehingga anak dapat menyelesaikan kegiatan sehari-harinya, dan anak dapat berperan aktif dalam memecahkan masalah tanpa bantuan orang lain.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  6,638 >  $t_{tabel}$  1,721. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengaruh kegiatan *fun cooking* terhadap kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Siborongborong. Selanjutnya, berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi ( $r^2$ ) diperoleh nilai  $r^2 = 0,287$ . Dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase pengaruh kegiatan *fun cooking* terhadap kemandirian di TK Negeri Pembina Siborongborong adalah 28,7%.

## DAFTAR REFERENSI

*Alkitab*. Amsal, 22:6.

Amaros Yosi, Rohita. 2018. Peran Kegiatan *Fun Cooking* dalam Kemampuan Sosial Emosional dan Bahasa Anak. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, no. 4: 256.

Babys Ivone, Sri Watini. 2022. Implementasi Model ATIK dalam Kegiatan *Cooking Class* Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kristen Permata Sentani. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 6, no. 3: hal. 13922–13929.

Dadan Suryana, Sumarseh. 2022. *Fun Cooking* Untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Selama Pembelajaran Jarak Jauh.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 3: hal. 2061–2066.

Darwati, dkk. 2019. Peningkatan Kemampuan Motorik Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Kegiatan *Fun Cooking*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, vol. 6, no. 2. hal. 156-166, DOI: 10.5281/zenodo.3551669

Daviq, Chairilisyah. 2019. Analisis Kemandirian Anak Usia Dini.” *Jurnal PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 2: hal. 1–9.

<http://proceedings.kopertais4.or.id/index.php/ancoms/article/view/68>.

- Djaali. 2020 *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Farantika, Dessy. 2021. Melatih Kemandirian Anak dengan Kegiatan *Fun Cooking* Selama BDR.” *TILA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 1: hal. 1–12.
- Habibi Muazar, dkk. 2021. Mengembangkan *Fun Cooking* dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini di Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal PAUD UNRAM*, vol. 1, 74–83. <https://jurnal.fkip.unram.ac.id/index.php/JPU/index>.
- Husaini Husman, Purnomo. 2020. *Pengantar Statistika: Cara Mudah Memahami Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Indi Azma, dkk. 2021. Penerapan Kegiatan Bermain *Fun Cooking* dalam Meningkatkan Tumbuh Kembang Anak Usia 4-5 Tahun. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, vol. 2, no. 2, hal. 230–235. <http://journal.publication-center.com/index.php/ijece/article/view/670>.
- Jo Seungjung, Ji Won. 2022. *I Can Create and Eat It for Snack: How Can Cooking Activities Support Early Math Learning? Why Cooking Activities in Early Childhood*. *Early Childhood Education Journal*, hal. 983–997.
- Jumaisah. 2022. Efektivitas Pembelajaran Kontekstual Melalui *Cooking Class* Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini.” *Jurnal Sains dan Ilmu Pendidikan*, vol.3, no.1, hal. 28–36.
- Maharani, Jessica Festy. 2022. Kegiatan *Fun Cooking Class* dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun di Bobocil Kids Club Kota Mataram. *Journal Transformation of Mandalika*, vol.3, no.4, hal. 137–142.
- Maulidya, Suyadi. 2017. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ningrum, Nur Cahya. 2020. Meningkatkan Kemandirian Anak Melalui Kegiatan *Fun Cooking* di Kelompok A TK PKK 62 Tridaya Canden Jetis Bantul *Improving Child Independence Through Activities Fun Cooking in Group A*.” *Pendidikan Anak Usia Dini*, hal. 326–335.
- Nurani Yuliani, dkk. 2020. *Memacu Kreativitas Melalui Bermain*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurani, Yuliani. 2016. *Sentra Fun Cooking, Tema : Restoran*. Jakarta: INDOCAMP.
- Pangestu Suci, dkk. 2017. Kemandirian Anak dalam Pembelajaran Pengembangan Sosial Emosional. *Jurnal Ilmiah Potensia*, vol.2, no. 2, hal. 86–90.
- Permendikbud No.137 Tahun 2014 Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, Pasal 7 Ayat (3)*.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, Dan Penelitian Pendidikan)*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Supardi. 2017. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Ahmad. 2018. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yulianti, Dwi. 2017. *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-Kanak*. Semarang: PT Indeks.